BAB III

PENYAJIAN DATA

Berikut ini penyajian data berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Dampak siaran liga inggris Barclays primer league di indosiar terhadap minat beli baju bola siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. untuk memperoleh data sesuai dengan apa adanya yang telah dikemukakan pada konsep oprasional BAB pendahuluan, yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian dilakukan dengan wawancara melalui sumber-sumber yangdi angggap kredibel antara lain para guru siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang menjadi objek dan juga kepala sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan tentang seputar permasalahan yang menyangkut permasalahan penelitian, yakni tentang Dampak siaran liga inggris Barclays primer league di indosiar terhadap minat beli baju bola siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Dokumentasi atau data-data yang di peroleh dari SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru berupa laporan-laporan dan dokumen yang berhubungan dengan Dampak siaran liga inggris terhadap minat beli baju bola siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dan juga foto-foto yang dapat menambah keakuratan data yang di peroleh dari wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

A. Dampak Siaran Liga Inggris Barclays Primer League di Indosiar Terhadap Minat Beli Baju Bola Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Setelah penelitian yang dilakukan penulis berdasarkan wawancara dengan gurudan juga kepala sekolah tentang Dampak siaran liga inggris balclays primer league di indosiar terhadap minat beli baju bola siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru bapak Indrianto mengungkapkan:

"kami melihat dengan animo yang terus naik dari tahun ketahun penonton siaran liga inggris memberikan dampak besar ke kalangan pelajar termasuk juga siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru kita. karena dari kalangan pelajar banyak yang sangat menyukai siaran tersebut dan pada hari-hari sabtu dimana sekolah sering malakukan kegiatan extrakulikuler banyak siswa yang mamakai baju bola mereka dalam mengikuti kegiatan kita."

Dan bentuk Dampak siaran liga inggris barclays primer league di indosiar terhadap minat beli baju bola siswa smk muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah:

1. Akses yang mudah

Lisensi resmi pemegang hak siar Liga Inggris untuk area Asia Tenggara yang sebelumnya dipegang oleh ESPN Star Sports (ESS), kini dialihkan ke agency media MP & Silva mulai 2013 hingga 2016. Lisensi tersebut akhirnya dibeli oleh, Orange TV, dan First Media dengan nilai kontrak US$ 90 juta selama 3 tahun, sejak 2013/2014 hingga 2015/2016.

Liga Inggris 2013-2014 akan disiarkan oleh: free to air (gratis) via Indosiar dan SCTV, serta berbayar via NexMedia

Akses yang mudah dalam menonton siaran Barclays primer league membuat banyaknya generasi muda saat ini mendapat jangkauan yang mudah karena bisa langsung menonton di kamar sendiri dan juga di rumah tidakseperti liga-liga yang lain yang saat ini sudah mulai sulit di akses

“ *tak seperti liga lain yang kita harus numpang dalam menonton sepaknola, ya terkadang jadwal sepakbola tengah malam kita harus keluar apalagi malam sekolah bang, kan malas kalau di indosiar kita bisa nonton liga inggris di rumah bisa dikamar kan akses lebih muda gitu. Jadi saya mulaisuka liga inggris karena kemudahan akses tu tadi ”* (wawancara, Indra Novrizal, siswa tingkat 2 jurusan TKJ SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru)

dari hasil wawancara kami dengan indra. Tetang Dampak Siaran Liga Inggris *Barclays Primer League* Di Indosiar Terhadap Minat Beli Baju Bola Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Akses yang mudah adalah salah satu bentuk Dampak dalam membeli baju bola.

2. Nonton bareng bersama kawan –kawan

Frasa nonton bareng sangat populer karena selama Juni dan Juli ini perhatian orang di seluruh jagat sedang tertuju ke pertandingan sepak bola memperebutkan Piala Dunia. Pertandingan itu berlangsung di brazil dan disiarkan langsung oleh stasiun televisi. Maka logikanya, orang di seluruh dunia memang bisa nonton bareng ’secara serentak, bersamaan’.

Tampaknya yang dimaksudkan dengan nonton bareng bukan seperti itu. Nonton bareng adalah datang di satu tempat: hotel, restoran,

mal, atau tempat umum lain, termasuk lapangan RT/RW. Di sana ada layar besar, lalu acara siaran langsung pertandingan sepak bola memperebutkan Piala Dunia itu mereka tonton beramai-ramai. Istilah yang tepat untuk nonton bareng yang sedang populer itu adalah nonton beramai-ramai sebab kalau sekadar bareng, semua siaran langsung memang pasti ditonton secara bareng (secara berbarengan, secara serentak) meski dari tempat berbeda-beda. Dan ini juga merupakan bentuk Dampak dari siaran liga inggris Barclays primer league. Di mana ajakan kawanuntuk nonbar menjadi bentuk Dampak yang sangat kuat karena bisa menunjukan besarrnya minat dalam membeli baju bola kelak untuk siswaSMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

“ nikmatnya nonton bola pas nobar adalah kebersamaan saat rame-rame kita mendukung klub kesayangan nyanyi-nyani mendukung. Apalagi kalau malam libur sekolah kita pasti janjian untuk berangkat nobar banyak anak-anak baru yang ikut perlahan-lahan kemudian banyak. Saya juga begitu lalu beli baju bola kesayangan itulah awal minat saya membeli baju bola ” (wawancara, Navas Pradikta, siswa tingkat 3 jurusan Kom SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru)

dari hasil wawancara yang kami dengan navas. Tetang Dampak Siaran Liga Inggris*Barclays Primer League* Di Indosiar Terhadap Minat Beli Baju Bola Siswa SMK Muhamadiyah 2 Pekanbaru.Dampak nobar adalah salah satu Dampak dalam membeli baju bola yang sangat kuat.

3. Murahnya harga baju bola

Di samping beberapa bentuk Dampak yang sebelumnya penulis jabarkan di atas murahnya baju bola juga merupakan bentuk yang menarik siswa SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru untuk membeli baju bola karena perbandingan harga baju bola yang asli dan buatan Indonesia sangatlah jauh. Saat ini baju bola yang asli (ORI) 32$ per eksempler dengan kurs atau Rp. 350.000,- maka banyaknya baju bola yang saat ini di jual di pasaran seharga Rp. 40.000,- dan harga itu merupakan hargayang cocok dan pas untuk kantong siswa.

“ baju bola yang ORI memanglah mahal, dulu kita sempat pernah pesan banyak namun minat beli anak sekolahan tidak begitu baik,ya maklum lah harganya selangit untuk kantong mereka, kalau baju bola yang KW kan murah biasanya kita jual buatan bukittinggi harganya cmna Rp. 25.0000 paling banter KW Thailand harganya Rp. 80.000 karena baju bola murah tu banyak siswa yang berminat beli ” (wawancara, Abdul Rauff, pemilik toko target yang menjual perlengkapan olah raga, 5 Juni 2014)

dari hasil wawancara yang kami dengan bapak Abdul rauff. Tetang Dampak Siaran Liga Inggris *Barclays Primer League* Di Indosiar Terhadap Minat Beli Baju Bola Siswa SMK Muhamadiyah 2 Pekanbaru. Salah satunya adalah murahnya harga baju bola di mata kalangan siswa.

4. Sosial media

fanatisme seseorang atau suatu kelompok terhadap suatu yang mereka gemari dapat dengan mudah kita temui di dunia maya. Bisa dikatakan

demikian karena mereka akan selalu ‘menampilkan’ dirinya apabila terdapat hal, pembahasan, atau berita mengenai sesuatu yang mereka gemari. Fanatisme penggemar di dunia maya ini bermacam-macam jenisnya mulai dari mereka yang menggemari artis, penyanyi, band, atlet, klub olahraga, atau apa pun yang berhubungan dengan Korea. Dalam konteks ini, fanatisme suporter sepakbola-klub olahraga untuk lebih spesifiknya mendapat ranking teratas dalam urutan kefanatikan penggemar di dunia nyata maupun dunia maya.Mengapa demikian?Selain karena sepak bola merupakan olahraga paling populer dan digemari terutama di kalangan masyarakat Indonesia, juga disebabkan pertandingan sepak bola di televisi kini tidak terhitung jumlahnya tiap pekan. Dan apabila dalam satu pertandingan saja kefanatikan suporter ini dapat dengan mudah kita temui, apa yang terjadi dalam kurun waktu satu minggu.

Fanatisme secara harafiah adalah suatu pandangan, bisa positif atau negatif, terhadap sesuatu yang tidak bersandarkan pada teori dan kenyataan, namun dianut sangat mendalam sehingga menjadi suatu kebiasaan yang sulit luruskan atau dihentikan. Fanatisme bermodalkan keyakinan.Biasanya, seseorang yang terlalu fanatik terhadap sesuatu secara tidak sadar telah merubah pola pikirnya menjadi tidak rasional. Fanatisme ini tidak hanya memiliki faham sendiri, mereka juga menyebarkan faham/kepercayaan mereka sehingga faham/kepercayaan lain yang bertentangan tidak lagi mendapat tempat di masyarakat atau kelompok tertentu. Dalam hal fanatisme suporter sepak bola ini misalnya,

seseorang atau kelompok A akan mendapat ‘intimidasi’ dari kelompok/suporter B yang tim sepak bolanya baru saja baru saja mengalahkan tim sepak bola A.

Intimidasi yang dimaksud dalam konteks ini tentu saja yang terjadi di dunia maya dan media sosial seperti Facebook, Twitter, dan lain-lain.Ejekan, cemooh, atau cacian dapat dengan mudah kita temui di dunia maya dan media sosial saat akhir pekan.Karena pada saat itulah tayangan sepak bola sedang padat-padatnya. Dampaknya, buat mereka yang tidak termasuk dalam kategori suporter fanatik akan merasa terganggu karena biar bagaimana pun fanatisme yang berlebihan, dalam hal apa pun, tentu tidak terasa nyaman dilihat dan tidak baik. Fanatisme suporter sepak bola ini nantinya akan ‘mengotori’ berbagai media sosial dan blog-blog dengan perkataan-perkataan yang tidak seharusnya dikeluarkan.

kita mengerucutkan sedikit tentang fanatisme suporter sepak bola. Di Indonesia misalnya di sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, banyak dari bebagai golongan masyarakat menyukai olahraga terpopuler ini.Namun dikarenakan terpisah oleh jarak ribuan kilometer yang bisa kita lakukan hanyalah menontonnya melalui pesawat televisi, memberi komentar dan lain sebagainya. Hal tersebut memang normal. Di negara Asia mana pun melakukan hal yang sama. Dan sepak bola tidak akan menjadi sebegitu populernya jika bukan karena fanatisme para suporternya. Sepak bola adalah substansi yang tidak bisa dipisahkan dari

fanatisme. Kita tidak bisa membayangkan bagaimana sepak bola tanpa fanatisme suporternya. Mungkin kita tidak akan melihat tribun-tribun penuh bergemuruh menyanyikan lagu-lagu khas tim masing-masing.

Fans mempunyai Dampak yang luar biasa untuk tim yang didukungnya. Fans yang sesungguhnya, yang datang menonton langsung ke stadion dapat membantu finansial klub dengan membeli tiket pertandingan, marchendise, bahkan fans mampu mengintimidasi langsung wasit pengadil di lapangan maupun pemain lawan.Namun yang harus digaris bawahi di sini adalah kefanatikan para suporter sepak bola layar kaca (plastic fans) di Indonesia yang sudah tidak wajar. Sebagai fans jarak jauh, kita juga sangat ber dampak apa pun yang berkaitan dengan klub yang kita dukung dari sisi yang berbeda. Kita dapat membeli marchendise klub, kita dapat mencari apa pun informasi mengenai klub idola kita hanya dengan melihat website, melalui dunia maya fans dapat menuntut untuk mengganti pelatih, menjual pemain yang jelek, atau membeli pemain yang kita inginkan, meski belum tentu terlihat dampaknya dengan pasti.

Contoh lainnnya Dampak fans di dunia maya adalah banyaknya *like* pada Facebook fan page Manchester United dan Manchester city akan menambah tingkat kepopuleran tim tersebut. Otomatis tim terpopuler akan mendatangkan sponsor yang banyak yang nantinya akan menjadi *income* untuk mereka.Fenomena fans sepak bola di Indonesia mulai ramai dan banyak bermunculan komunitas-komunitas pencinta tim tertentu di

berbagai blog, media sosial, dan bahkan sudah merambah ke dunia nyata. Mereka berkumpul, menonton pertandingan bersama, berbicara tentang tim kesayangan, membeli atribut dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut merupakan perilaku wajar yang memang seharusnya kita lakukan sebagai fanatisme supporter sepak bola kita terhadap klub idola kita.

Kini di dunia maya, fanatisme suporter sepak bola kerap kali ditemukan diberbagai kolom-kolom komentar diberbagai portal berita besar, dan baca sebuah berita mengenai hasil pertandingan atau sudut pandang suatu klub, pemain, pelatih sepak bola, lalu baca kolom komentar di bawahnya. Kita akan menemukan sebagian besar berisi cemoohan, ejekan, sumpah serapah, perang kata-kata dan lain-lain layaknya seorang yang mati-matian membela harga dirinya.

Jadi seperti yang sudah disebutkan diatas, fanatisme suporter sepak bola terutama di dunia maya memang dibutuhkan. Dampaknya pun berdampak untuk semua pihak. Tim kesayangan menambah kepopularitas, mendatangkan sponsor, mendatangkan pemain hebat dan lain sebagainya.Kita bisa melihat tim kesayangan lebih sering muncul dalam televisi, kita bisa lebih dekat dengan pemain idola melalui jejaring sosial atau website klub, kita bisa menyaksikan langsung tim kesayangan terutama saat sedang melakukan tour dan mampir ke negara kita. Inilah globalisasi sepak bola modern saat ini. Menjadi fans fanatik atau tidak itu

pilihan kita sendiri, asalkan tidak merugikan dan membuat orang lain tidak nyaman dengan kefanatikan kita terhadap sesuatu yang kita gemari

“ *sekarang jamannya internet mas, kita bisa mengakses situs klub kesayangan kita 24 jam ya kalau tidak sempat nontonkan bisa lihat di twiteer atau facebook jadi nggak ketinggalan jaman, lalu kita juga tahu baju klub kesayangan kita yang akan keluar jadi walaupun nggak nonton langsung paham juga masalah sepak bola ne*” (wawancara, Uswatun Hasanah, siswi jurusan Kom tingkat 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. 6 Juni 2014)

dari hasil wawancara yang kami dengan saudari uun. Tetang Dampak Siaran Liga Inggris *Barclays Primer League* Di Indosiar Terhadap Minat Beli Baju Bola Siswa SMK Muhmamadiyah 2 Pekanbaru. Dampak social media adalah salah satu Dampak dalam membeli baju bola yang cukup kuat.

2. Gaya penampilan

Makin banyaknya siswa yang ingin meniru bintang idolanya dalam kehidupan sehari – hari contoh nya model gaya rambut dan juga gaya penampilan sehari – hari untuk itu merupakan suatu kebanggaan memakai baju bola dalam bermain ataupun mengikuti kegiatan ekstrakulikuler di sekolah.

“ *banyak yang memakai baju bola saat kegiatan extrakulikuler ada juga yang meniru rambut ya macam macam lah, biar mirip ozil bu’ kata mereka kita tidak membatasi penampilan mereka asal sekolahnya tetap rajin dan tidak menganggu siswa lainnya*” (wawancara, Muharika Spd, Guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. 6 Juni 2014)

dari hasil wawancara yang kami dengan ibu muharika. Tetang Dampak Siaran Liga Inggris *Barclays Primer League* Di Indosiar Terhadap Minat Beli Baju Bola Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Dampak meniru gaya penampilan sang pemain bintang adalah salah satu Dampak dalam membeli baju bola yang cukup kuat.

B. Faktor-faktor yang menjadi Dampak dalam menjadi minat beli baju bola siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan para siswa (5-6 juni 2014) mengenai faktor – faktor yang menjadi dampak dalam minat beli baju bola siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru terutama siaran liga inggris barclays primer league yang disiarkan indosiar.

1. Peringkat Club

   Salah satu indikator banyaknya minat beli baju bola di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah peringkat club di papan klasement.

   " *biasanya seperti itu bang' maklum semakin tinggi klub tu apalagi juara akan banyak kawan-kawan yang memakai baju bola di sekolah juga pas ngumpul-ngumpul*" (wawancara, Ega Febriandiko, siswa jurusan Elektro tingkat 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. 6 Juni 2014)

   dari hasil wawancara yang kami dengan saudara Ega. Tetang faktor – faktor yang mejadi dampak dari minat beli baju bola siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru terutama siaran liga *Inggris barclays primer league* yang disiarkan indosiar. Dampak nobar adalah salah satu Dampak dalam membeli baju bola yang cukup kuat.

2. Pemain bintang Club

Adalah bentuk magnet sebagai rangsang pembelian produk (jersey) dengan segera dan atau meningkatkan jumlah barang yang dibeli oleh pelanggan.

“ *kita sih lebih mendukung pemainnya mas kayak di chelsea ada eden hazard kan ganteng tu kalau klubnya atau pialanya biar aja yang minat beli baju bola karena ngefans sama pemainnya*” (wawancara, Dinar siswi jurusan Kom tingkat 3 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. 6 Juni 2014)

dari hasil wawancara yang kami dengan saudari dinar. Tetang faktor – faktor yang menjadi dampak dari minat beli baju bola siswa SMK Muhamadiyah 2 Pekanbaru terutama siaran liga *Inggris barclays primer league* yang disiarkan indosiar.Dampak nobar adalah salah satu Dampak dalam membeli baju bola yang cukup kuat.

3. Sosial Media Club

Kegiatan untuk membangun citra positif di mata khalayak dalam rangka mendapat kepercayaan dari masyarakat dan dapat lebih mengenal lebih jauh.

“*social media yang akun-akunnya dikelolah oleh kalangan kita sendiri juga mempunyai nilai besar dalam menarik minat beli baju bola kalangan siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Media selalu mengunggah para fans yang berfoto bersama ataupun acara kegiatan bakti social para pencinta salah satu klub hal ini lah yang penting karena para siswa bisa mengupload foto-foto mereka*” (wawancara, Safrizal wartawan surat kabar haluan Riau, Pekanbaru 5 Juni 2014)

dari hasil wawancara yang kami dengan saudara Safrizal. Tetang faktor – faktor yang menjadi dampak dari minat beli baju bola siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru terutama siaran liga *Inggris barclays primer league* yang disiarkan indosiar.Dampak nobar adalah salah satu Dampak dalam membeli baju bola yang cukup kuat.

4. Loyalitas Fans

Komunikasi yang terus langsung dari bawah hingga pelanggan dapat membentuk pemahaman pelanggan terhadap produk sehingga mereka kemudian akan mencoba dan membelinya selalu.

“ *banyak yang menjadikan aspek-aspek yang memDampak i minat beli baju bola baik itu solial media, juara, pemain, tapi suatu hal yang tak bisa di di kesampingkan adalah loyalitas fans karena mereka akan membeli koas boa kesayangan mereka tiap musimnya*” (wawancara, andi samudra. Ketua OSIS SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, 6 Juni 2014)

dari hasil wawancara yang kami dengan saudara andi. Tetang faktor – faktor yang menjadi dampak dari minat beli baju bola siswa SMK Muhamadiyah 2 Pekanbaru terutama siaran liga *Inggris barclays primer league* yang disiarkan indosiar. Dampak nobar adalah salah satu Dampak dalam membeli baju bola yang sangat kuat.